

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>xv</b>
<b><i>ABSTRACT</i>.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR RAGAAAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	12
3. Tujuan Penelitian.....	12
4. Manfaat Penelitian.....	13
5. Batasan Penelitian.....	14
6. Keaslian Penelitian.....	15
7. Metode dan Cara Pendekatan Penelitian.....	22
8. Jenis Data Penelitian.....	27
9. Teknik Pengumpulan Data.....	34
10. Teknik Analisis.....	35
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	 <b>38</b>
1. Kedaulatan.....	40
2. Kedaulatan Rakyat.....	45
3. Kedaulatan Negara.....	49

4. Arti Penting Minyak dan Gas Bumi Bagi Indonesia.....	55
5. Kuasa Pertambangan Minyak dan Gas Bumi.....	64
5.1. Kuasa Pertambangan Sebagai Pengganti Sistem Konsesi.....	64
5.2. Pelimpahan Wewenang ( <i>Authority</i> ) Sebagai Muatan Inti Kuasa Pertambangan..	89
5.3. Pokok-Pokok Perbedaan Kuasa Pertambangan dalam UU Migas 1960 dan Kuasa Pertambangan dalam UU Migas 2001.....	94
5.3.1. Kuasa Pertambangan dalam UU Minyak dan Gas Bumi Tahun 1960	96
5.3.1.1. Wewenang Diberikan Kepada Perusahaan Negara.....	98
5.3.1.2. Wewenang Untuk Melaksanakan Usaha Minyak dan Gas Bumi.....	113
5.3.2. Kuasa Pertambangan dalam UU Migas 2001.....	120
5.3.2.1. Wewenang Diberikan Kepada Pemerintah.....	122
5.3.2.2. Wewenang Menyelenggarakan Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi .....	126
5.4. Pokok-Pokok Perubahan Kuasa Pertambangan UU Minyak dan Gas Bumi 1960 Menjadi Kuasa Pertambangan dalam UU Minyak dan Gas Bumi 2001.....	128
5.4.1. Perubahan Subjek Hukum Penerima Wewenang.....	128
5.4.2. Perubahan Objek Wewenang Menjadi Menyelenggarakan Eksplorasi dan Eksploitasi.....	134
5.5. Pertamina Diganti oleh Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (BP Migas) .....	141
5.6. BP Migas Diganti oleh SKK Migas Akibat Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 36/PUU-X/2012.....	146
6. Kontrak Karya ( <i>Service Contract</i> ) .....	154
7. Kontrak Bagi Hasil ( <i>Production Sharing Contract/PSC</i> ) .....	160
<b>BAB III LANDASAN TEORI.....</b>	<b>168</b>
1. Teori Negara Kesejahteraan ( <i>Grand Theory</i> ).....	171
2. Teori Hak Menguasai Negara ( <i>Middle Range Theory</i> ).....	183
3. Teori Badan Hukum ( <i>Applied Theory</i> ).....	190

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>198</b>
1. Terjadi Pergeseran Cara Pandang (Paradigma) Negara Terhadap Migas dari Komoditi Konstitusi Menjadi Komoditi Pasar Bebas.....	198
1.1. Tinjauan Filosofis dan Historis Terhadap Kuasa Pertambangan dalam UU Migas 1960.....	204
1.2. Pengaruh Nasionalisme.....	212
1.2.1. Alam Pikir dan Kepribadian Bangsa Indonesia.....	213
1.2.2. Menolak Berlakunya Indische Mijnwet 1899.....	221
1.2.3. Proklamasi, Konstitusi (Pasal 33 Ayat 2 dan 3), Manipol USDEK, dan Ekonomi Terpimpin.....	230
1.2.3.1. Manipol USDEK.....	238
1.2.3.2. Ekonomi Terpimpin.....	245
1.2.3.3. Pengaruh Masa Transisi Pasca Proklamasi Kemerdekaan	251
1.3. Titik Balik dari Sosialisme Menjadi Kapitalisme.....	253
1.3.1. Liberalisasi dalam Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi.....	254
1.3.2. Kembalinya Kapitalisme dalam Pengelolaan Migas.....	268
1.4. Penyebab Perubahan.....	277
1.4.1. Sebab dalam Negeri.....	277
1.4.1.1. Sebab Reformasi.....	277
1.4.1.2. UU Migas 1960 dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1971 tentang Pertamina Dinilai Ketinggalan Zaman, Pertamina Dinilai Monopolistis, Salah Urus, dan Koruptif.....	284
1.4.1.3. Pengaruh Dinamika Pengusahaan Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.....	291
1.4.1.4. Pengembangan Berbasis Utang (Kredit) .....	299
1.4.2. Sebab dari Luar Negeri.....	301
1.4.2.1. Globalisasi.....	302
1.4.2.2. Sebab Utang Kepada International Monetary Fund (IMF)...	309
1.4.2.3. Letter of Intent (LoI) IMF.....	312
1.4.2.4. Pengaruh Kebijakan Energi Amerika Serikat.....	320

1.4.2.5. Peran USAID (United States Agency for International Development) .....	325
2. Pengaruh Perubahan Kuasa Pertambangan Terhadap Negara dalam Kontrak Bagi Hasil.....	335
2.1. Komparisi Kontrak Bagi Hasil.....	341
2.1.1. Kedudukan Negara Dilihat dari Komparisi Kontrak Bagi Hasil.....	342
2.1.1.1. Komparisi Kontrak Bagi Hasil Tahun 1966.....	343
2.1.1.2. Komparisi Kontrak Bagi Hasil Tahun 1967.....	343
2.1.1.3. Komparisi Kontrak Bagi Hasil tahun 1969.....	344
2.1.1.4. Komparisi Kontrak Bagi Hasil tahun 1970.....	345
2.1.1.5. Komparisi Kontrak di Era BP Migas.....	345
2.1.1.6. Komparisi Kontrak Bagi Hasil di Era SKK Migas.....	346
2.1.2. Pembahasan Komparisi.....	347
2.2. Premis atau Recital.....	357
2.2.1. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil Antara PN Permina dengan IIAPCO.....	358
2.2.2. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil/ <i>Production Sharing Contract</i> antara PN Permina dengan Continental Overseas Oil Company.....	359
2.2.3. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil/ <i>Production Sharing Contract</i> antara PN Permina dengan Jenny Manufacturing Company.....	359
2.2.4. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil/ <i>Production Sharing Contract</i> antara PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional and Whitestone Indonesia, Inc.....	360
2.2.5. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil/ <i>Production Sharing Contract</i> antara PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional dengan Petrol Sea International Limited.....	361
2.2.6. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil/ <i>Production Sharing Contract</i> di Era BP Migas.....	365
2.2.7. Recital dalam Kontrak Bagi Hasil/ <i>Production Sharing Contract</i> di Era SKK Migas.....	367

2.3. Pilihan Hukum/ Cara Penyelesaian Sengketa.....	372
2.3.1. Penyelesaian Sengketa dalam Kontrak Bagi Hasil antara PN Permina dengan IIAPCO.....	374
2.3.2. Penyelesaian Sengketa dalam Kontrak Bagi Hasil antara PN Permina dengan Continental Overseas Oil Company.....	375
2.3.3. Penyelesaian Sengketa dalam Kontrak Bagi Hasil antara PN Permina Dengan Jenny Manufacturing Company.....	376
2.3.4. Penyelesaian Sengketa dalam Kontrak Bagi Hasil BP Migas.....	377
2.3.5. Penyelesaian Sengketa dalam Kontrak Bagi Hasil di Era SKK Migas.....	378
2.4. Prosedur Pengesahan Kontrak.....	382
2.4.1. Disahkan dengan Undang-Undang.....	384
2.4.2. Sah Setelah Disetujui oleh Komisaris dan Presiden RI, Kemudian Diberitahukan Secara Tertulis Kepada DPR.....	386
2.4.3. Sah Setelah Ditandatangani oleh Para Pihak dan Harus Diberitahukan Secara Tertulis Kepada DPR.....	386
2.5. Pertamina Diubah Menjadi PT Pertamina (Persero).....	388
3. Konsep Kuasa Pertambangan Baru.....	402
4. Konsep Tata Kelola Hulu Migas Baru.....	419
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>423</b>
A. Kesimpulan.....	423
B. Saran.....	425
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>426</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>454</b>